

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap novel *Korpus Uterus* karya Sasti Gotama, dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra Alan Swingewood, dapat disimpulkan bahwa novel *Korpus Uterus* merupakan karya sastra yang merepresentasikan berbagai realitas sosial yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Kisah-kisah yang dialami oleh para tokoh merupakan cerminan dari persoalan sosial yang meliputi berbagai masalah dalam masyarakat, terutama masyarakat Kota Surabaya yang menjadi latar tempat dari cerita dalam novel *Korpus Uterus*.

Berdasarkan pengelompokan masalah sosial menurut Soerjono Soekanto, terdapat lima jenis masalah sosial yang ada dalam novel *Korpus Uterus*, yaitu (1) Kemiskinan, digambarkan melalui keterbatasan ekonomi yang dialami oleh para tokoh, sehingga memperengaruhi kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan memperoleh layanan kesehatan, (2) kejahatan, direpresentasikan melalui praktik aborsi ilegal dan kekerasan seksual terhadap perempuan, (3) disorganisasi keluarga, digambarkan melalui perselingkuhan dan penelantaran terhadap anak, (4) pelanggaran norma masyarakat, digambarkan melalui praktik kawin kontrak, dan hubungan seksual tanpa ikatan pernikahan, dan praktik prostitusi (5) birokrasi, digambarkan melalui lambatnya penanganan laporan masyarakat dan perangkat penegak hukum yang belum sepenuhnya melindungi korban kekerasan seksual.

Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa masalah-masalah sosial yang terjadi dalam novel *Korpus Uterus* dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab, yaitu faktor ekonomi, faktor psikologis, dan faktor kebudayaan. Selain faktor penyebab, masalah sosial dalam novel *Korpus Uterus* juga menimbulkan dampak terhadap kehidupan para tokoh dalam novel tersebut. Dampak tersebut yaitu, trauma psikologis, gangguan kesehatan dan kematian, hilangnya hak dan masa depan perempuan, keretakan hubungan dalam keluarga, dampak kemiskinan terhadap kehidupan keluarga, dan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap aparat penegak hukum.

Hasil dari penelitian ini memperkuat pandangan Alan Swingewood yang menyatakan bahwa karya sastra merupakan refleksi dari kehidupan sosial. Karya sastra dijadikan sebagai sarana untuk merepresentasikan realitas sosial yang terjadi melalui pengalaman dan persoalan yang dialami oleh para tokoh. Dengan demikian, novel *Korpus Uterus* karya Sasti Gotama tidak hanya berfungsi sebagai karya sastra yang memberikan hiburan, tetapi juga sebagai media untuk merepresentasikan berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

4.2 Saran

Penelitian ini menganalisis masalah sosial dalam novel *Korpus Uterus* karya Sasti Gotama menggunakan pendekatan sosiologi sastra Alan Swingewood. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini dapat dirumuskan beberapa saran yaitu, penelitian ini berfokus dalam mengungkap berbagai masalah sosial dan refleksi sosial yang terdapat di dalamnya. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya disarankan menganalisis novel *Korpus Uterus* menggunakan perspektif lain yang lebih komprehensif dengan mengambil fokus lainnya yang terdapat dalam novel *Korpus*

Uterus. Kemudian bagi pihak yang berkaitan dengan perlindungan perempuan dan anak, diperlukan peningkatan upaya pencegahan, pendampingan terhadap korban, dan penguatan sistem penegakan hukum untuk memberikan perlindungan secara lebih efektif.

